

DAILY MARKET RECAP

21 April 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali terkoreksi lebih dari 1% ditengah pelemahan Bursa Asia dan AS yang dikarenakan kegelisahan investor mengenai terjatuhnya harga minyak serta periode rilis laporan keuangan perusahaan. Nilai tukar rupiah terlihat melemah terhadap dollar AS.

Kurs USD/IDR | 15650 | Kurs EUR/USD | 1.0843 |
IHSG per 20 April 2020 | 4.575,91 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.50	2.96
FED RATE	0.25	1.50
*APRIL-20		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	17-Apr	20-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,82	7,70	(1,52)
Indonesia USD 10yr	3,28	3,29	0,30
US Treasury 10yr	0,64	0,61	(5,76)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1805
1 Mth	4,8000	0,6728
3 Mth	4,8992	1,1090
6 Mth	5,1135	1,1025
1 Yr	5,3077	0,9819

Bursa Saham Dunia			
	17-Apr	20-Apr	%Change
IHSG	4.634,82	4.575,91	(1,27)
LQ 45	695,47	682,85	(1,81)
S&P 500 (US)	2.874,56	2.823,16	(1,79)
Dow Jones (US)	24.242,49	23.650,44	(2,44)
Hang Seng (HK)	24.380,00	24.330,02	(0,21)
Shanghai Comp (CN)	2.838,49	2.852,55	0,50
Nikkei 225 (JP)	19.897,26	19.669,12	2,02
DAX (DE)	10.625,78	10.675,90	0,47
FTSE 100 (UK)	5.786,96	5.812,83	0,45

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia

FX

USD berpotensi menguat terhadap mata uang lainnya setelah rencana pembukaan kembali bisnis di AS dikhawatirkan dapat memicu gelombang penyebaran corona virus yang lebih besar. Harga *Future* minyak mengalami koreksi yang cukup dalam dan sempat menyentuh harga -37.63 USD per barel.

Hari ini kita menantikan pidato dari RBA Lowe, *Employment Change* dari Inggris, *Zew Survey* dari Eropa dan *Existing Home Sales* dari US.

USDIDR kemarin di buka di 15520, dan bergerak ke 15560 karena revisi *outlook credit rating* oleh S&P dari BBB *Stable to Negative*, dan di tutup di 15540. Hari ini USDIDR di buka di level 15550 - 15650

AUD Graph



Pasar Obligasi

Walau S&P *downgrade outlook rating* Indonesia dari BBB *Stable ke Negative*, tetapi minat untuk masuk ke seri obligasi dalam negeri masih cukup tinggi, terutama oleh investor asing. Obligasi dengan tenor 10 Tahun sempat menyentuh *yield* 7.73%.

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -1.271% dan berakhir pada level 4,575.905. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1.77%) yang lebih dalam dari pada pelemahan IHSG pada penutupan Senin, 20/04. Investor Asing lanjut mencatatkan *Net Foreign Outflow* sebesar Rp. 572.95 Miliar. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Property* melemah sebesar -2.82%, sektor *Infrastructure* turun sebesar -2.06% dan *Basic Industry and Chemicals* melemah -1.86%.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir variatif didorong sikap hati-hati para pelaku pasar ditengah periode rilis laporan keuangan emiten serta beberapa data yang menunjukkan dampak ekonomi dari pandemi virus corona, seperti harga minyak terendah dalam 20 tahun dan ekspor Jepang yang turun sebesar 12%. Bursa Saham Eropa terlihat mencatatkan penguatan didorong dengan ekspektasi bahwa penyebaran virus corona mulai melambat. Bursa Saham AS terlihat berakhir pada zona negatif didorong kegelisahan investor mengenai harga minyak yang jatuh serta periode rilis laporan keuangan perusahaan.

Cross Currencies				Major Currencies			
	20-Apr-20	21-Apr-20	% Change		20-Apr-20	21-Apr-20	% Change
USD/IDR	15600	15650	0.32	EUR/USD	1.0865	1.0843	(0.20)
EUR/IDR	16949	16972	0.13	USD/JPY	107.79	107.69	(0.09)
JPY/IDR	144.73	145.34	0.42	GBP/USD	1.2484	1.2416	(0.54)
GBP/IDR	19475	19432	(0.22)	USD/CHF	0.9679	0.9700	0.22
CHF/IDR	16118	16137	0.12	AUD/USD	0.6350	0.6296	(0.85)
AUD/IDR	9905	9854	(0.52)	NZD/USD	0.6021	0.5993	(0.46)
NZD/IDR	9391	9380	(0.12)	USD/CAD	1.4062	1.4153	0.65
CAD/IDR	11094	11059	(0.31)	USD/HKD	7.7508	7.7502	(0.01)
HKD/IDR	2013	2019	0.33	USD/SGD	1.4242	1.4258	0.11
SGD/IDR	10954	10977	0.21				